

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai populasi dan perilaku *Elaeidobius kamerunicus* di Kebun KP2, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Populasi *Elaeidobius kamerunicus* lebih tinggi pada bunga jantan dibandingkan bunga betina. Jumlah individu yang tertangkap pada bunga jantan sebanyak 285 individu (58,04%), sedangkan pada bunga betina sebanyak 206 individu (41,96%).
2. Perilaku *Elaeidobius kamerunicus* berbeda pada bunga jantan dan bunga betina. Pada bunga jantan, kumbang lebih banyak melakukan aktivitas mencari dan memakan serbuk sari serta kawin, sedangkan pada bunga betina ditemukan aktivitas terbang, hinggap, berjalan pada spikelet, mengelilingi bunga, dan mencari serta memanfaatkan nektar.
3. Waktu kunjungan *Elaeidobius kamerunicus* menunjukkan kecenderungan meningkat dari pagi hingga menjelang siang. Periode 10.00–12.00 merupakan waktu dengan jumlah kunjungan tertinggi selama pengamatan.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa populasi *Elaeidobius kamerunicus* lebih tinggi pada bunga jantan dibandingkan bunga betina, pengelolaan habitat dan kondisi bunga jantan perlu menjadi perhatian dalam upaya mempertahankan keberadaan serta aktivitas *E. kamerunicus* sebagai serangga penyerbuk di perkebunan kelapa sawit.
2. Hasil pengamatan perilaku *E. kamerunicus* yang menunjukkan adanya aktivitas mencari dan memakan serbuk sari serta kawin pada bunga jantan, dan aktivitas mengunjungi bunga, berjalan pada spikelet, serta memanfaatkan nektar pada bunga betina, dapat menjadi dasar dalam pengelolaan pembungaan kelapa sawit untuk mendukung aktivitas penyerbukan alami.

3. Kondisi lingkungan dan karakteristik bunga yang berkaitan dengan aktivitas *E. kamerunicus*, seperti suhu, kelembapan, intensitas cahaya, kecepatan angin, serta kondisi anthesis bunga, perlu menjadi pertimbangan dalam pengelolaan dan pemantauan aktivitas serangga penyerbuk di perkebunan kelapa sawit.